

**PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI GURU  
PEMBIMBING KHUSUS DALAM PROSES  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
PADA ANAK AUTISME DI SDN  
09 KOTO LUAR  
(*Deskriptif Kualitatif*)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**LUCIA DESWITA SARI**  
**NIM: 16003026**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

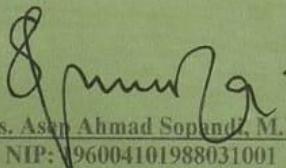
**PELAKSANAAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI GURU PEMBIMBING  
KHUSUS DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA  
ANAK AUTISME DI SDN KOTO LUAR  
(*Deskriptif Kualitatif*)**

Nama : Lucia Deswita Sari  
NIM/BP : 16003026/2016  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2021

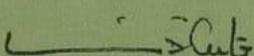
Disetujui oleh,  
Pembimbing Akademik

Mahasiswa,

  
Drs. Asan Ahmad Sopandi, M.Pd  
NIP: 196004101988031001

  
Lucia Deswita Sari  
NIM: 16003026

Diketahui,  
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

  
Dr. Nurhastuti, M.Pd  
NIP.19681125 199702 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Guru Pembimbing  
Khusus Dalam Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak  
Autisme Di SDN 09 Koto Luar

Nama : Lucia Deswita Sari

NIM/BP : 16003026/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

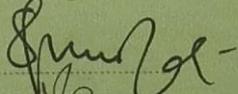
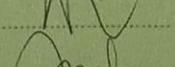
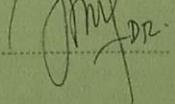
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2021

### Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
2. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd
3. Anggota : Rahmahtrisilvia, M.Pd

### Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lucia Deswita Sari  
NIM : 16003026  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Guru  
Pembimbing Khusus Dalam Proses Pembelajaran  
Matematika Pada Anak Autisme Di SDN 09 Koto  
Luar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2021  
Saya yang menyatakan,



Lucia Deswita Sari  
NIM.16003026

## ABSTRAK

Lucia Deswita Sari. 2021. Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Guru Pembimbing Khusus Dalam Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Autisme Di SDN 09 Koto Luar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Studi ini membahas tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus dalam pelaksanaan pembelajaran matematika pada anak autisme di SDN 09 koto luar, sebagai salah satu sekolah penyelenggara pendidikan inklusif di kota padang. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran matematika pada anak autisme di SDN 09 koto luar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. setting penelitian berada di SDN 09 koto luar, dengan informan penelitian yaitu guru pembimbing khusus kelas VI b, guru kelas VI, dan orang tua anak autisme.

Hasil penelitian menemukan temuan umum dan 8 temuan khusus yaitu menyusun identifikasi dan asesment anak autisme, membangun sistem koordinasi antara guru dan orang tua anak autisme, melaksanakan pendidikan pada anak autisme pada kegiatan pembelajaran matematika bersama-sama dengan guru kelas, layanan khusus bagi anak autisme, bimbingan secara berkesinambungan dan membuat catatan khusus, memberikan bantuan (berbagi pengalaman) terhadap guru dan orang tua anak autisme. kendala yang dihadapi dikelompokan menjadi 4 bagian, dari guru kelas, anak autisme, orang tua, guru pembimbing khusus. berdasarkan temuan umum dan temuan khusus, menunjukkan bahwa tidak semua tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus terlaksana dengan baik. Hanya sebagian diantaranya kerja sama antara guru pembimbing khusus, guru kelas, dan orang tua anak autisme, bimbingan belajar matematika secara mandiri di ruang inklusi, serta membuat catatan aktivitas bimbingan anak autisme.

Oleh karena itu hasil penelitian menyarankan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi nya guru pembimbing khusus hendaknya disesuaikan dengan ketentuan yang termuat dalam pedoman penyelenggara pendidikan inklusif, agar pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak autisme.

**Kata Kunci :** Autisme, Tugas Pokok Dan Fungsi, Guru Pembimbing Khusus

## ABSTRACT

Lucia Deswita Sari. 2021. Implementation of Main Duties and Functions of Special Advisors in the Mathematics Learning Process for Autistic Children at SDN 09 Koto Luar. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This study discusses the implementation of the main duties and functions of special guidance teachers in the implementation of mathematics learning for children with autism at SDN 09 Koto Luar, as one of the schools that provide inclusive education in the city of Padang. This study aims to describe the implementation of the main tasks and functions of the special guidance teacher in the mathematics learning process for children with autism at SDN 09 Koto Luar. This research uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The research setting was at SDN 09 Koto Luar, with research informants namely class VI b special advisors, class VI teachers, and parents of children with autism.

The results of the study found general findings and 8 specific findings, namely compiling identification and assessment of children with autism, building a coordination system between teachers and parents of children with autism, implementing education for children with autism in mathematics learning activities together with class teachers, special services for children with autism, continuous guidance and making special notes, providing assistance (sharing experiences) to teachers and parents of children with autism. The obstacles faced are grouped into 4 parts, from class teachers, children with autism, parents, special supervisors. based on general findings and specific findings, it shows that not all of the main duties and functions of the special guidance teacher are carried out well. Only part of it is the collaboration between special guidance teachers, classroom teachers, and parents of children with autism, independent math tutoring in the inclusion room, and making notes on tutoring activities for children with autism.

Therefore, the results of the study suggest that in carrying out the main duties and functions of the special guidance teacher, it should be adjusted to the provisions contained in the guidelines for providing inclusive education, so that the learning provided is in accordance with the needs and abilities of children with autism.

**Keywords :** Autism, Main Duties and Functions, Special Advisors

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Guru Pembimbing Khusus Dalam Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Autisme Di SDN 09 Koto Luar”.

Skripsi ini di paparkan dalam lima bab, yaitu BAB I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Kemudian BAB II berisi kajian teori tentang anak autisme, guru pembimbing khusus,pembelajaran matematika, penelitian relevan dan kerangka berfikir.

BAB III menjelaskan tentang jenis penelitian, instrument penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, dan pengumpulan data. BAB IV berisi hasil penelitian, temuan khusus dan pembahasan. Terakhir BAB V berisi kesimpulan dan saran. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak lain yang memerlukan referensi terkait penelitian ini.

Padang, April 2021

Penulis

Lucia Deswita Sari

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga peneliti telah dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari doa, motivasi, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk dan semangat yang hebat dari semua pihak. Pada kesepatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada pihak-pihak yang membantu dan menyemangati sehingga penelitian skripsi ini terlaksana.

Pada bagian ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku yang aku sayangi Ides dan Sapri, terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang selalu diberikan hingga saat ini. Sosok orang tua yang selalu mendorong dan memotivasi dalam melanjutkan segala keinginan agar selalu dapat mencapainya. Mama dan Papa terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusan ku untuk membalas semua pengorbanan mu dalam hidupmu, demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.
2. Kakak Nike Kurnia Ningsih, S.Pd dan unang Rian Purnama Sari, S.Pd Adik (Ambi Pranata), terimakasih untuk semangat yang sudah diberikan kepada lucia, yang selalu mengingatkan untuk tetap semangat and be strong.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku pembimbinga kademik.  
Terimakasih bapak yang menyediakan waktu ditengah kesibukannya, memberikan arahan, tenaga, saran, masukan dan pikirannya untuk membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak tetap diberikan kekuatan, kesehatan.
5. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd selaku penguji skripsi yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencerahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta saran dan juga masukan ibu sangatlah berarti dalam perjuangan ini. Semoga ibu tetap diberi kekuatan kesehatan dan tetap menjadi ibu kami yang selalu memberikan motivasi kepada kami.
6. Ibu Rahmahtrisilvia, M.Pd selaku penguji skripsi yang sudah meluangkan waktu di tengah kesibukannya, memberikan tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta saran dan juga masukan ibu sangatlah berarti dalam perjuangan ini. Semoga ibu tetap diberi kekuatan kesehatan dan tetap menjadi ibu kami yang selalu memberikan motivasi kepada kami.
7. Seluruh dosen pengajar PLB FIP UNP yang tak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu, ibu dan bapak selayaknya orang tua bagi peneliti yang telah memberikan ilmu yang berharga, semangat dan motivasi.
8. Seluruh Staff Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Tenaga Kebersihan, Dan Keamanan Jurusan PLB FIP UNP, yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaian administrasi penulis selama perkuliahan, pengurusan tugas akhir, dan hal lain yang berkaitan dengan tugas pokok masing-masing. Semua

bantuan yang sudah diberikan hendaknya berrnilai ibadah yang baik disisinya.

9. Bapak Safaruddin, M.Pd terima kasih sudah membimbing lucia dalam proses perbaikan proposal, terima kasih atas ilmu yang telah bapak berikan kepada lucia.
10. Civitas SDN 09 Koto Luar yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian terutama kepala sekolah SDN 09 Koto Luar, guru pembimbing khusus kelas VI. Dan guru kelas VI serta tata usaha.
11. Orang tua Izzatul Irhas terima kasih sudah membantu lucia dalam penelitian
12. Sahabat syurga ku yang aku sayangi terima kasih untuk 5 tahun yang kita jalani banyak suka duka yang kita lalui, terutama Aulia Rahmi yang selalu setia menemani aku kemana-mana, teman perskripsi yang tangguh terima kasih juga untuk jasa printernya, Alwi Siagian yang selalu sabar menemani aku mengantar revisi skripsi, untuk Nadiya Khairi ku terima kasih selalu menyemangati aku saat jenuh, kalian yang terbaik.
13. Teman-teman kos yang tidak bisa aku sebutkan satu-persatu terima kasih untuk ulan partner begadang akhirnya kita wisuda bareng, ummul afifah kurnia partner penelitian
14. Kuntum Khairah Ummah, nurliza, faradiva umayrah teman seperjuangan perskripsi.
15. Teman-teman angkatan 2016 PLB FIP UNP terima kasih atas kebersamaan selama proses perkuliahan. Selamat dan sukses kedepanya. See you on the top!

## DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR BAGAN .....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Pertanyaan penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Hakikat Anak Autisme .....	8
1. Pengertian Anak Autisme.....	8
2. Karakteristik Anak Autisme .....	9
3. Klasifikasi Anak Autisme.....	13
B. Hakikat Guru Pendamping Khusus.....	14
1. Pengertian Guru Pendamping Khusus.....	14

2. Tugas Pokok Guru Pendamping Khusus.....	15
3. Fungsi Guru Pendamping Khusus.....	19
D. Pembelajaran Matematika .....	20
1. Pengertian Pembelajaran Matematika .....	20
2. Komponen Tentang Pembelajaran Matematika.....	21
3. Kebutuhan Pembelajaran Pada Anak Autisme .....	22
4. prinsip-prinsip khusus pembelajaran .....	22
E. Penelitian Relevan .....	24
F. Kerangka Konseptual .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Setting Penelitian .....	29
C. Instrumen penelitian .....	30
D. Sumber Data .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Teknik Keabsahan Data .....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Hasil penelitian.....	39
1. Temuan umum .....	39
2. Temuan khusus.....	41
B. Pembahasan hasil penelitian.....	59
C. Keterbatasan Penelitian .....	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR RUJUKAN .....	65
LAMPIRAN .....	68

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1.1 Kerangka Konseptual..... 27

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Temuan Khusus .....	41
-------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kisi-kisi penelitian.....	68
Lampiran 2. Pedoman observasi .....	80
Lampiran 3. Pedoman wawancara .....	81
Lampiran 4. Pedoman dokumentasi.....	86
Lampiran 5. Catatan lapangan .....	87
Lampiran 6. Catatan wawancara .....	93
Lampiran 7. Rancangan pelaksanaan pembelajaran modifikasi .....	107
Lampiran 8. Silabus modifikasi .....	132
Lampiran 9. Dokumentasi .....	140

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan inklusif merupakan suatu pendidikan yang menempatkan pemenuhan hak anak untuk memperoleh pendidikan yang sama pada semua anak, baik regular maupun anak berkebutuhan khusus yang sesuai dengan kebutuhannya. (Wardah, 2019)

Salah satu karakteristik terpenting darisekolah inklusi adalah satu komunitas yang kohesif, menerima dan responsive terhadap kebutuhan individual siswa. (Sopandi, 2013)

Pendidikan inklusif juga dapat di artikan bahwa pendidikan yang memberikan kesempatan yang sama pada peserta didik baik yang memiliki kelainan mental ataupun fisik untuk belajar bersama dengan teman seusianya di sekolah regular. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada diskriminatif terhadap peserta didik baik itu peserta didik berkebutuhan khusus maupun yang tidak. Pendidikan inklusif memiliki tujuan untuk mengurangi sikap diskriminatif pada anak berkebutuhan khusus. (Wardah, 2019)

Sekolah penyelenggara pendidikan inklusif perlu didukung oleh tenaga pendidik keahlian khusus dalam proses pembelajaran dan pembinaan anak-anak berkebutuhan khusus secara umum. Salah satu tenaga khusus yang diperlukan adalah Guru Pembimbing Khusus (GPK). GPK sesuai dengan buku pedoman penyelanggara pendidikan inklusif tahun 2007 adalah guru yang mempunyai latar belakang pendidikan khusus/Pendidikan luar biasa

atau yang pernah mendapat pelatihan tentang pendidikan khusus/luar biasa, yang ditugaskan di sekolah inklusif. (Zakia, 2015)

Mengenai guru pembimbing khusus seperti dijelaskan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 32 Tahun 2008 Tentang Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus Pada Pada Pasal 1, Ayat 2 (Permendiknas, 2008) menyebutkan bahwa “ Guru pendidikan khusus adalah tenaga pendidik yang memenuhi kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik bagi peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, sosial dan/atau potensi kecerdasan dan bakat istimewa pada satuan pendidikan khusus, satuan pendidikan umum, dan/atau satuan pendidikan kejuruan”.

Kemudian di pertegas dengan adanya peraturan mentri pendidikan, Seperti yang di jelaskan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan Dan Memiliki Potensi Kecerdasan Dan Atau Bakat Istimewa“ Pasal 10 Ayat 1 (Permendiknas, 2009a) menyebutkan bahwa Pemerintah kabupaten/kota wajib menyediakan paling sedikit 1 (satu) Orang guru pembimbing khusus pada satuan pendidikan yang ditunjuk untuk Menyelenggarakan pendidikan inklusif. Dan juga pada “ ayat 2 dijelaskan bahwa satuan pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif yang tidak ditunjuk Oleh pemerintah kabupaten/kota wajib menyediakan paling sedikit 1 (satu) Orang guru pembimbing khusus

Seorang Guru Pembimbing Khusus (GPK) merupakan pilar penyangga pendidikan inklusi. Artinya dengan adanya GPK di sekolah inklusi akan menjadi salah satu faktor keberhasilan karena dapat memperkuat dan memperkokoh penyelenggaraan program pendidikan inklusi. Sedangkan tidak adanya GPK di sekolah inklusi akan dapat merobohkan bangunan pendidikan inklusi yang sudah dibuat. (Zakia, 2015).

Peranan seorang guru pembimbing khusus sangat diperlukan dalam mengoptimalkan perkembangan anak secara akademik maupun non akademik. Guru pembimbing khusus bukan semata-mata mendampingi anak dalam belajar melainkan juga memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhannya. (Wardah, 2019)

Pedoman Khusus Penyelenggara Inklusi (Depdiknas, 2007) tugas guru pembimbing khusus atau guru pendidikan khusus yaitu 1. menyusun instrumen asesmen bersama-sama dengan guru kelas dan guru mata pelajaran, 2. membangun sistem koordinasi antara guru, pihak sekolah dan orang tua peserta didik, 3. melaksanakan pendampingan ABK pada kegiatan pembelajaran bersama-sama dengan guru kelas/guru mata pelajaran/guru bidang studi, 4. memberikan bantuan layanan khusus bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas umum, berupa remidi ataupun pengayaan, 5. memberikan bimbingan secara berkesinambungan dan membuat catatan khusus kepada anak-anak berkebutuhan khusus selama mengikuti kegiatan

pembelajaran, yang dapat dipahami jika terjadi pergantian guru, 6. memberikan bantuan (berbagi pengalaman) pada guru kelas dan/atau guru mata pelajaran agar mereka dapat memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus.

Fenomena yang terjadi dilapangan menunjukkan bahwa tidak semua tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus terlaksana, sehingga penyelenggaraan pendidikan inklusi di sekolah reguler tidak terlaksana dengan baik dan berdampak kepada peserta didik berkebutuhan khusus di sekolah inklusi tersebut.

Studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan pada bulan februari & maret 2020, Peneliti melakukan observasi dan wawancara di sekolah dasar 09 koto luar yang merupakan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif. Dan di sekolah tersebut terdapat 11 anak berkebutuhan khusus. Salah satu kelas yang terdapat peserta didik berkebutuhan khusus adalah kelas VI B yang di dampingi 1 orang guru pembimbing khusus, di kelas tersebut terdapat 5 orang peserta didik berkebutuhan khusus diantaranya peserta didik berkebutuhan khusus autisme, di kelas tersebut guru pembimbing khusus membimbing dan mendampingi 5 orang peserta berkebutuhan khusus sekaligus. sehingga guru pembimbing khusus memiliki beberapa kendala dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi nya seperti pada evaluasi pembelajaran serta bimbingan secara mandiri terhadap peserta didik berkebutuhan khusus.

Sejalan dengan pendapat ahli bahwa Ditinjau dari tugas dan fungsi guru pembimbing khusus di sekolah inklusif rata-rata mereka masih belum melaksanakannya dengan baik sehingga mempengaruhi pelayanan bagi anak berkebutuhan khusus yang berada di sekolah inklusif. masih diperlukan lagi pendalaman pengetahuan mengenai anak berkebutuhan khusus dan program inklusif di sekolah. (Wardah, 2019)

Atas dasar fenomena dan pernyataan ahli diatas mendorong peneliti untuk mendeskripsikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran matematika anak autisme di SDN 09 koto luar.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti jabarkan pada latar belakang maka fokus dari penelitian ini antara lain:

1. pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran matematika pada anak autisme di SDN 09 koto luar
2. kendala dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran matematika pada anak autisme di SDN 09 Koto Luar
3. solusi dari Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran matematika pada anak autisme di SDN 09 Koto Luar

## **B. Pertanyaan penelitian**

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan di jawab dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran matematika pada anak autisme di SDN 09 koto luar?
2. Bagaimana kendala dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran matematika pada anak autisme di SDN 09 Koto Luar?
3. Bagaimana solusi dari Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran matematika pada anak autisme di SDN 09 Koto Luar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan khusus penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut adalah

1. Mendeskripsikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran matematika pada anak autisme di SDN 09 koto luar.
2. Mendeskripsikan kendala dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran matematika pada anak autisme di SDN 09 Koto Luar

3. Mendeskripsikan solusi dari Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran matematika pada anak autisme di SDN 09 Koto Luar

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak pendidikan khusus diantaranya:

1. Bagi peneliti, agar lebih memahami tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus bagi anak berkebutuhan khusus terutama anak autisme dalam membantu proses pembelajaran di kelas.
2. Bagi guru pembimbing khusus, agar menjadi evaluasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di sekolah inklusi, dan meningkat kinerja agar menjadi lebih baik lagi
3. Bagi sekolah penyelenggara pendidikan inklusif, agar menjadi evaluasi dalam pelaksanaan pendidikan inklusif terutama dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini bisa membantu untuk mengetahui pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusif sehingga dapat memberikan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait hal ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Penelitian yang dilakukan peneliti lakukan di SDN 09 koto luar dapat di tarik kesimpulannya yaitu Guru pembimbing khusus tidak menyusun instrumen assesment matematika sendiri dan berpedoman pada hasil asesmen anak autisme di LDPI. Koordinasi yang dilakukan oleh Guru pembimbing khusus berupa mengkomunikasikan permasalahan yang dihadapi anak dalam pembelajaran matematika dengan guru kelas serta memberikan arahan kepada orang tua dalam membimbing anak di rumah. Guru pembimbing khusus tidak terlibat dalam penyusunan RPP modifikasi dan guru kelas juga tidak menggunakan RPP modifikasi. guru kelas menggunakan RPP yang berbeda.

Akan tetapi evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru pembimbing khusus. Program pembelajaran individual tidak terlaksana guru pembimbing khusus hanya berfokus pada pebelajaran akan tetapi guru pembimbing khusus bersama pihak sekolah berupaya dalam memberikan layanan dan bimbingan kepada anakautisme secara optimal. Kegiatan home visite yang dilakukan oleh guru pembimbing khusus tidak terlaksana dikarenakan pada masa pandemi covid-19, guru pembimbing khusus membuat catatan aktifitas belajar selama di sekolah.

Dalam melaksanakan tugas pokok nya guru pembimbing khusus juga mengalami kendala yang di sebabkan oleh beberapa faktor diantara nya faktor penanganan anak di kelas yang di karenakan dikelas sekolah inklusi anak di satukan dalam satu kelas dengan karakteristik yang berbeda-beda sehingga guru

pembimbing khusus kesulitan menghadapinya. Guru pembimbing khusus dalam memberikan layanan masih kurang optimal di dikarenakan Keberagaman anak berkebutuhan khusus di kelas yang sama dengan berbeda-beda penanganan Pelatihan bagi guru reguler minim dan tidak berkelanjutan.

Guru pembimbing khusus mengupayakan dalam memberikan layanan secara optimal kepada anak autisme dalam pembelajaran matematika. Guru kelas mengupayakan dalam memberikan layanan secara optimal kepada anak autisme dalam pembelajaran matematika dengan cara memodif pembelajaran matematika pada saat pembelajaran berlangsung.

## B. SARAN

Untuk mengoptimalkan hasil penelitian, berikut saran-saran yang dapat dikemukakan yaitu:

### 1. Untuk peneliti

Untuk peneliti, peneliti menyadari belum sempurna dalam membuat hasil penelitian ini dan peneliti lebih berusaha lagi menggali sedala-dalam mungkin permasalahan yang ada di sekolah inklusi-inklusi lainnya. dan sebagai calon gurur pembimbing khusus, diharapkan lebih memahami tugas pokok dan fungsi guru pembimbing khusus di sekolah inklusi agar dapat memberikan pelayanan kepada anak berkebutuhan khusus lebih optimal

### 2. Untuk guru pembimbing khusus

Untuk guru pembimbing khusus , agar dapat memberikan layanan kepada anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi secara optimal dan

mampu mengatasi permasalahan anak dalam proses pembelajaran dengan cara bekerjasama dengan guru kelas dan orang tua anak.

### 3. Untuk guru kelas

Untuk guru kelas dalam proses pembelajaran di kelas guru kelas memegang kendali utama sehingga guru kelas sangat berpengaruh terhadap semua proses pembelajaran di kelas dan perlu adanya kerjasama antara guru kelas dan guru pembimbing khusus dalam proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi

### 4. Untuk orang tua

Untuk orang tua agar selalu berkoordinasi dengan guru kelas dan guru pembimbing khusus dalam mengatasi permasalahan anak sehingga membantu terlaksananya proses pembelajaran yang baik untuk anak dan masalah anak dapat teratasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asrizal. (2016). Penanganan Anak Autis dalam Interaksi Sosial. *Jurnal PKS*, 15(1), 1–8.
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. PT remaja rosdakarya.
- Biran, M. I. & N. (2016). *Pendidikan Anak Autisme*. Goresan Pena.
- Deded, K. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autis*. luxima.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Khusus Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Tentang Pengadaan dan Pembinaan Tenaga Pendidik*. Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar. (2013). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif*.
- Imam, G. (2013). *Metode Penlitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Irdamurni, R. (2015). *pendidikan inklusi sebagai solusi dalam mendidik anak istimewa*. paedea.
- Kustawan, D. (2012). *Pendidikan Inklusif & Upaya Implementasinya*. PT luxima metro media.
- Marlina. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Pendekatan Psikoedukational*. UNP press.
- Melinda, E. R. (2013). *Pembelajaran Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. luxima.
- Mulyati, S. (2019). *Penanganan Anak Autis*. mutiara aksara.
- Nurulaen, Y. (2011). Edisi Khusus No. 2, Agustus 2011. *Jurnal Penelitian*